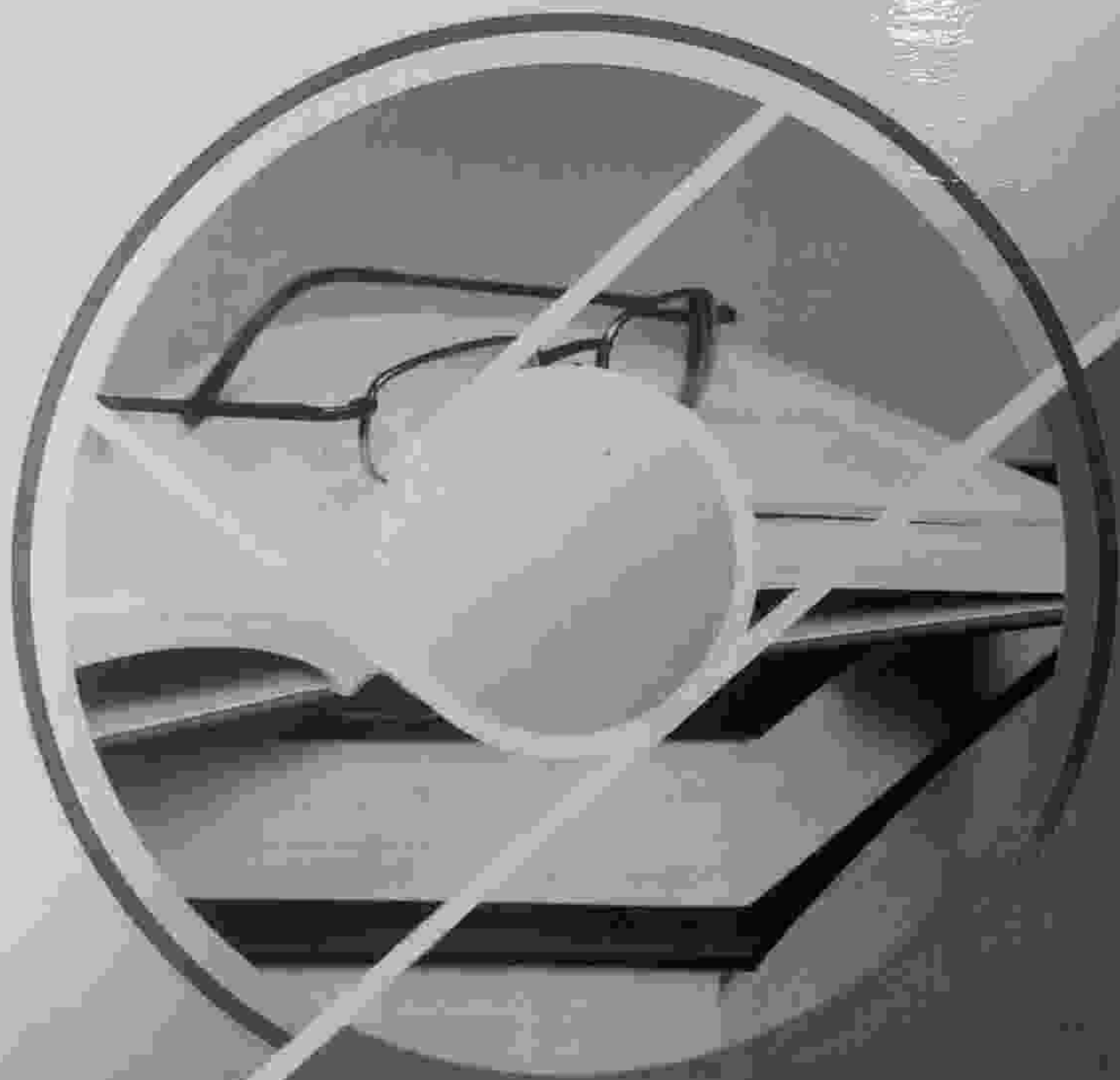


# Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas

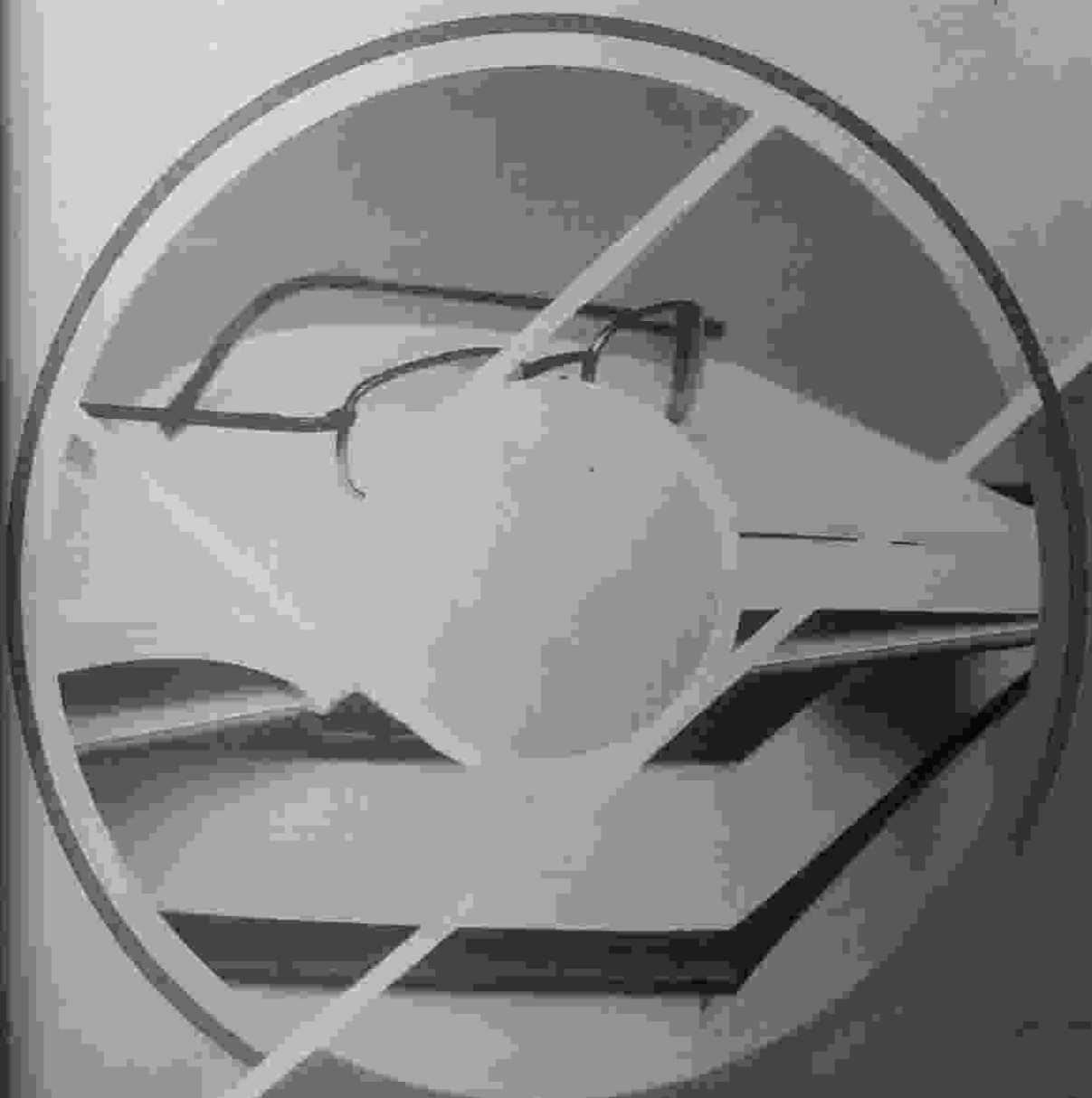
Konferensi Ilmiah Tahunan  
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia  
(HEPI) ke-7 Tahun 2017



Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI 2017  
Banjarmasin, 28 - 29 Juli 2017

# Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas

Konferensi Ilmiah Tahunan  
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia  
(HEPI) ke-7 Tahun 2017



Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI 2017  
Banjarmasin, 28 - 29 Juli 2017

ISBN: 978-602-5562-20-4

# PROCEEDING

Konferensi Ilmiah Tahunan

Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)

Ke-7 Tahun 2017

*Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas*

Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI 2017

Banjarmasin, 28-29 Juli 2017



**HEPI**



**PROCEEDING**

Konferensi Ilmiah Tahunan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) Ke-7 Tahun 2017  
*Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas*

Banjarmasin, 28-29 Juli 2017

Penasihat : Jahja Umar, Ph.D.  
Prof. Djemari Mardapi

Penanggung Jawab : Bahrul Hayat, Ph.D.

Editor : Prof. Dr. Suratno, M.Pd.  
Dr. Dina Hermira, M.Fd.  
Dr. Supriyanto, Ak., M.Pd.  
Moh. Yamin, M.Pd.

Penulis : Suratno  
Dina Huriaty  
A. Halim  
Akbar Iskandar  
Alben Ambarita  
Aminuddin Prahutama Putra  
Amka  
Anas Irwan  
Ari Setiawan  
Aulia Ajizah  
Awaluddin Tjalla  
Badrun Kartowagiran  
Bakti Mulyani  
Bambang Prihadi  
Christina Pernetun Kismoyo  
Christina Tulalessy  
Cosmas Poluakan  
Dedek Andrian  
Djemari Mardapi  
Dyah Febria Wardhani  
Elsina Sarah Tamsela  
Fadil  
Fahriza Noor  
Farida Agus Setiawati  
Farida Kohar  
Faridi Musyadad  
Feriensyah Perdana Putra  
Gt. Irhamni  
Helmi  
Helmiah Suryani  
Herpratiwi  
Heru Budi Utomo  
Imam Yuwono  
Kaharuddin Arafah  
Kartianom  
Kasypul Anwar  
Kumaidi  
Lilik Sabdaningtyas  
Mansyur  
Maria Desi Kurniawaty

Mayang Gadih Ranti  
Meyrika Maharani  
Muamar Surawidarto  
Muhammad Arsyad  
Muhammad Sidin Ali  
Mursal  
Mustika Wati  
Nelly Astuti  
Nina Permata Sari  
Nor Anisa  
Nova Yunandar  
Nur Aisyah  
Nurindahsari Tahir  
Nurmalawati  
Nurul Hidayati Utami  
Rabiatul Adawiah  
Rasuna  
Resti Maulidya Saleh  
Rima Sustana  
Ririanti Rachmayanie  
Rita Eka Izzaty  
Rukdi  
Ruli Meiliawati  
S.R. Bajawati  
Saiyidah Mahtari  
Sri Hartini  
Sri Mulyani  
Sri Rejeki  
Sri Setiti  
Sri Yamtinah  
St. Wahidah Arsyad  
Suandi Sidauruk  
Sulistiyana  
Suriانا  
Suryadi Budi Utomo  
Syahrul  
Trie Hartiti Retnowati  
Veny Hidayat  
Wiedy Murtini  
Yusrizal

Layout : Reza Pahlevi, S.Pd.  
Rizky Amelia, M.Pd.

ISBN : 978-602-5562-20-4

Alamat Redaksi : LP3 ULM, Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin, Indonesia. Kota  
Pos 219

## *Kata Pengantar ...*

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya penyusunan prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan himpunan makalah hasil pemikiran dan penelitian dari para peneliti bidang pendidikan yang tergabung dalam organisasi profesi HEPI (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia) yang berasal dari berbagai penjuru di Indonesia.

Makalah yang dihimpun terdiri dari pemikiran dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan "literasi guru dalam asesmen, asesmen kelas dalam pembelajaran, dan aplikasi perangkat analisis tes dan pengukuran" yang telah dipresentasikan pada Konferensi Ilmiah Himpunan Evaluasi Pendidikan (HEPI) yang ke-7 tahun 2017 di Banjarmasin pada tanggal 28-29 Juli 2017 dengan tema: "Penguatan Literasi Guru dalam Asesmen Kelas."

Himpunan Evaluasi Pendidikan (HEPI) Unit Koordinasi Daerah (UKD) Kalimantan Selatan bekerja sama dengan LP3-ULM (Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran) Universitas Lambung Mangkurat selaku penyelenggara, mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan pemakalah terutama kepada jajaran pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Kemdikbud) serta pimpinan Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) di Jakarta atas dukungan dan partisipasinya sehingga kegiatan Kongres dan Konferensi Ilmiah ini dapat terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini juga disampaikan permohonan maaf jika masih terdapat kekurangan dan kejanggalan, oleh karena itu tegur sapa demi perbaikan di masa mendatang diterima dengan senang hati.

Semoga prosiding ini membawa manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

# Daftar Isi ...

Kata Pengantar -- *iii*

Daftar Isi -- *iv*

## Bagian I: Literasi Guru dalam Asesmen -- 1

1. PEMAHAMAN KONSEP USAHA DAN ENERGI DITINJAU DARI GAYA BERPIKIR SISWA SEKOLAH MENENGAH DI BANDA ACEH  
(A. Halim, Yusrizal, Suriana dan Mursal) -- 2
2. EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH REGULER  
(Anka) -- 14
3. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN BENTUK TES FORMATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SETELAH MENGONTROL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
(Christina Tulaessy dan Awaluddin Tjalla) -- 23
4. PERSEPSI SISWA TENTANG RAGAM TES (STUDI PENDAHULUAN TES BIDANG IPA PADA SISWA SMP SEKOTA MANADO)  
(Cosmas Poluakan) -- 32
5. PROFIL KEAKSARAAN KABUPATEN BANJARTAHUN 2017  
(Dina Huriaty, Mayang Gadih Ranti dan Fahriza Noor) -- 38
6. IDENTIFIKASI NILAI-NILAI SIKAP SOSIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR  
(Ari Setiawan dan Fadil) -- 52
7. PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN SEKOLAH EFEKTIF  
(Heru Budi Utomo) -- 62
8. PENGUATAN LITERASI GURU DALAM ASESMEN KOGNITIF  
(Kasypul Anwar, Gt. Irfhamni dan Rasuna) -- 72
9. PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR PERCONTOHAN  
(Rabiatul Adawiah) -- 82
10. ANALISIS KUALITAS TES HASIL BELAJAR KIMIA BUATAN GURU SMA NEGERI KALIMANTAN TENGAH  
(Suandi Sidauruk dan Ruli Meiliawati) -- 94
11. DIMENSI KARAKTER DALAM PENILAIAN PROSES BERKARYA SENI LUKIS PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi dan Bambang Prihadi) -- 104

1. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKUM FISIKA DASAR I  
(Anas Irwani, Muhammad Arsyad dan Kaharuddin Arafah) – 116
2. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL SISWA MODEL SELF ASSESSMENT DAN PEER ASSESSMENT  
(Ari Setiawan dan Djemari Mardani) – 130
3. PEMANFAATAN RANCANGAN PENILAIAN AUTENTIK  
(Badrun Kartowagiran dan Faridl Musyadad) – 143
4. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF MATA PELAJARAN IPA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(Dyah Febria Wardhani, Suratno dan Amiruddin Prahutama Putra) – 153
5. VALIDITAS PREDIKTIF TES BAKAT DIFFERENTIAL DI PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
(Farida Agus Setiawati, Rita Eka Izzaty dan Veny Hidayat) – 172
6. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK MENGHARGAI JASA PAHLAWAN NYI AGENG SERANG KELAS IV SEKOLAH DASAR  
(Faridl Musyadad dan Badrun Kartowagiran) – 185
7. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
(Helmiuh Suryani dan Badrun Kurtowagiran) – 195
8. PENGEMBANGAN INSTRUMEN ARAH NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR  
(Herpratiwi, Nely Astuti dan Nurmalawati) – 208
9. VALIDITAS KONSTRUK INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP  
(Mansyur, Syahrul dan Akbar Iskandar) – 221
10. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KINERJA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD  
(Maria Desi Kurniawaty dan Lilik Sabdaningtyas) – 234
11. VALIDITAS ALAT PERAGA PADA MATERI USAHA DAN ENERGI UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS  
(Mustika Wati, Sri Hartini, Meyrika Maharani dan Saiyidah Mahtari) – 246
12. PEMETAAN UJI KOMPETENSI GURU EKONOMI SMA DI KALIMANTAN SELATAN  
(Nor Anisa, Suratno dan Sri Setiti) – 253
13. MODEL HIPOTETIK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU ANAK TUNAGRAHITA DI BANDAR LAMPUNG  
(Nova Yunandar dan S.R. Bajawati) – 265
14. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN TEMATIK BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR  
(Nur Aisyah, Lilik Sabdaningtyas dan Alben Ambarita) – 272

15. PROFIL KEMAMPUAN MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PADA MAHASISWA PENGIKUT MATA KULIAH ENTOMOLOGI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
(Nurul Hidayati Utami, Aulia Ajizah dan St. Wahidah Arsyad) -- 287

16. PENGEMBANGAN INSTRUMEN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI SMA NEGERI MAKASSAR  
(Resti Maulidya Saleh, Muhammad Sidin Ali dan Helmi) - 293

17. STRATEGI PENYUSUNAN BUTIR SOAL BERFIKIR TINGKAT TINGGI (HIGHER ORDER THINKING QUESTIONS)  
(Rima Susiana) -- 307

18. PENGUATAN KEMAMPUAN LITERASI GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN EVALUASI AFEKTIF DENGAN MODEL SEMANTIC DIFFERENTIAL  
(Sri Rejeki) -- 317

---

Bagian III: Aplikasi Perangkat Analisa Tes dan Pengukuran -- 323

1. EVALUASI HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) ASSESMEN PADA ASUHAN KEBIDANAN PATHOLOGI DENGAN METODE INKUIRI TERBIMBING  
(Christina Pernatun Kismoyo) -- 324

2. INTEGRASI SELF ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN: DAMPAK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS  
(Elsina Sarah Tamaela, Djemari Mardapi dan Kumaidi) -- 332

3. EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF SD DI KOTA BANJARMASIN  
(Imam Yuwono) -- 348

4. DIAGNOSIS KESALAHAN KONSEP MATERI MATEMATIKA SMP BERDASARKAN HASIL UJIAN NASIONAL MENGGUNAKAN MODEL DINA  
(Kartianom dan Djemari Mardapi) -- 359

5. INTEGRASI ASESMEN KELAS DAN PEMBELAJARAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN  
(Kumaidi) -- 377

6. IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
(Muamar Surawidarto dan Dedek Andiran) -- 385

7. ASESMEN DENGAN ALAT UNGKAP MASALAH (AUM) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNLAM ANGKATAN 2014-2015 DAN 2016  
(Nina Permata Sari dan Sulistyana) -- 397

8. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 BUNGORO  
(Nurindahsari Tahir, Kaharuddin Arafah dan Muhammad Arsyad) -- 405



9. PENGGUNAAN ASESMEN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI  
(*Rizianti Rachmayanie*) – 418
10. IMPLEMENTASI SISTEM PENGUJIAN ADAPTIF BERBASIS SEKOLAH  
(*Rukli*) – 426
11. ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMP PADA IPA TERPADU MENGGUNAKAN INSTRUMEN TWO TIER MULTIPLE CHOICE (TTMC)  
(*Sri Yantunah, Bakti Mulyani, Sri Mulyani dan Suryadi Budi Utomo*) – 438
12. PENILAIAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MINAT BERWIRAUSAHA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN: INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER, SOFT SKILLS DAN TRANSFERABLE  
(*Wiedy Murtmi*) – 446
13. PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN, PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI  
(*Suratno, Fanda Kohar dan Feriansyah Perdana Putra*) – 459

# Pengembangan Instrumen Arah Nilai Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar

Herpratiwi<sup>1</sup>, Nely Astuti<sup>2</sup>, dan Nurmalawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen FKIP Unila/Ketua HEPI UKD Lampung

<sup>2</sup>Dosen FKIP Universitas Lampung

<sup>3</sup>Guru SMAN 1 Bandar Lampung

Email: herpratiwi64@yahoo.com

## Abstract

*This study aims to arrange the instrument of character value direction. Assessment technique used was in the form of observation technique. The method used in this study was quantitative descriptive. Data were collected by Focus Group Discussion by three steps: preliminary investigation, design, and realization/construction, involving 8 experts and 4 practitioners. The construct validation was in the form of expert judgment. The expert judgment and practitioners were analyzed descriptively, while the instrument reliability was analyzed by Cronbach's Alpha. The results showed that there were 18 character values, each was developed into 1 descriptor and 1 indikator. Meantohile, for each value was developed into 4 rubric assessments with score 1, 2, 3 and 4. The scores processing were converted using the percentage formula. Reliability of religious character value was 0.83, honesty was 0.86, tolerance was 0.84, discipline was 0.89, hard work was 0.91, creative was 0.82, stand alone was 0.84, democratic was 0.90, curiosity was 0.93, National spirit was 0.88, nationalist was 0.87, appreciate achievement was 0.86, friendly/communicative was 0.82, love peace was 0.91, love to read was 0.93, eco-care was 0.90, social care was 0.89, and responsibility was 0.86. Based on the reliability test of all aspects, the Cronbach's Alpha value of 0.87; therefore, all items contained in the observation guide and all indikator were internally consistent, because they have strong reliability.*

*Keywords: character value direction, instrument rubric, and scientific approach*

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menyusun instrumen arah nilai karakter. Teknik penilaian yang digunakan berupa teknik observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan FGD dengan tiga langkah yaitu *preliminary investigation, design, realization/construction*, melibatkan 8 pakar dan 4 praktisi. Validasi konstruk dalam bentuk *expert judgment*. Pendapat pakar dan praktisi dianalisis secara deskriptif, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis dengan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 nilai karakter, yang masing-masing dikembangkan menjadi 1 deskriptor dan 1

indikator. Sedangkan untuk masing-masing nilai dikembangkan 4 rubrik penilaian dengan skor 1, 2, 3 dan 4. Pengolahan skor di konversikan menggunakan rumus *index persentase*. Reliabilitas nilai karakter religius 0,83, jujur 0,86, toleransi 0,84, disiplin 0,89, kerja keras 0,91, kreatif 0,82, mandiri 0,84, demokratis 0,90, rasa ingin tahu 0,93, semangat kebangsaan 0,88, cinta tanah air 0,87, menghargai prestasi 0,86, bersahabat/komunikatif 0,82, cinta damai 0,91, gemar membaca 0,93, peduli lingkungan 0,90, peduli sosial 0,89 dan tanggung jawab 0,86. Berdasarkan uji reliabilitas seluruh aspek memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,87, dengan demikian seluruh item yang terdapat pada panduan observasi dan seluruh indikator konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Kata kunci: arah nilai karakter, pendekatan saintifik, dan rubrik instrumen

## PENDAHULUAN

Salah satu isu strategis nasional adalah penguatan karakter bangsa. Begitu juga pendidikan nasional, mengangkat pendidikan karakter menjadi isu utama dalam kurikulum 2013, karena salah satu alasan perubahan kurikulum 2013 adalah rendahnya nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik. Bahkan jauh sebelum kurikulum bergulir dan diterapkan, pendidikan karakter telah ramai dibicarakan, sehingga pendidikan karakter sebagai program pendidikan nasional.

Karakter dibentuk melalui pembiasaan dan pemodelan dari hasil interaksi peserta didik dengan lingkungan. Pembiasaan dapat dibentuk melalui pembelajaran langsung yang dirancang oleh pendidik maupun dari dampak penggiring pembelajaran tersebut. Pembelajaran-pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada *student centered*, misalnya pendekatan saintifik akan memberikan dampak langsung dan penggiring terhadap pembentukan karakter. Semua yang dilihat dan didengar peserta didik dari seseorang yang dijadikan idola akan dicontoh, dianut dan akan dijadikan model dalam bersikap dan bertutur kata.

Menurut Lickona (1991) dan Ryan (1999), pendidikan karakter meliputi penalaran karakter atau mengetahui sesuatu yang baik, perasaan karakter atau mencintai kebaikan, dan perilaku karakter atau melakukan sesuatu yang baik. Berkowitz (2005) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai penilaian karakter dan perilaku karakter. Oleh karena itu, Lickona (1991) menunjukkan bahwa pendidikan karakter dikembangkan untuk mendidik peserta didik agar mampu memutuskan apa yang benar atau salah, dan bertindak sesuai dengan keyakinan yang benar.

Karakter sebagai kumpulan kualitas berperilaku, sebagai tanda khusus yang membedakan diri dari orang lain, (Homiak, 2007), dengan karakter individu akan paham dan cinta kebaikan serta melakukan kebaikan (Ryan, Kevin & Karen, 1999). Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada keberanian, integritas, kesopanan, kebaikan, ketekunan, tanggung jawab, toleransi, disiplin diri, hurmat, dan tanggung jawab, tetapi juga menunjukkan bagaimana seseorang merespon keinginan, ketakutan, tantangan, peluang, kegagalan dan keberhasilan, (Pala, 2011). Pendidikan karakter akan membantu siswa paham akan sesuatu yang benar dan salah untuk mengendalikan diri dan secara konsisten melakukan apa yang benar (Josephson, 2002). Menurut Lickona (1991) pendidikan karakter mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).

Karakter selalu dikaitkan dengan pendidikan karakter, dan masuk ke dalam komponen ranah afektif, yang mencakup aspek minat, sikap, konsep diri, dan nilai moral. Kriteria yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek tersebut adalah intensitas, arah dan target. Terdapat tiga karakteristik ranah afektif, yaitu (1) bersifat permanen, (2) melibatkan perasaan, dan (3) harus memenuhi persyaratan khusus, yaitu target atau sasaran, intensitas, (Anderson, 1976). Tulisan ini akan membahas arah nilai karakter dan instrumen yang akan digunakan adalah skala pengukuran arah nilai karakter. Nilai karakter mengacu pada 18 nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemdikbud, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Fernandes (1984) mengelompokkan model pertanyaan sikap atas dua kelompok, yaitu model survey dan model skala. Model survey merujuk pada pertanyaan jajak pendapat (*pooling*, dan dicontohkannya dengan model *gallup pool*, sedangkan model skala dimaksudkan untuk mengetahui sikap individu atas persoalan yang dihadapinya. Selain itu pengembangan model skala ini dapat dilakukan melalui *the judging group* dan *the direct response of agreement or disagreement with attitude statements*.

*Judgment method* merupakan pengembangan skala sikap yang didasarkan pada nilai atau bobot pernyataan pada keputusan sekelompok orang yang merupakan kelompok pengira (*judging group*). Kelompok pengira diminta untuk memberi perkiraan derajat *favourable* satu pernyataan menurut kontinum psikologis, bukan memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan secara pribadi, kemudian digunakan untuk menetapkan skala nilai dari pernyataan (Fernandes, 1984). Skala sikap yang dikembangkan berdasarkan model ini antara lain adalah metode perbandingan (*method of paired comparisons*), metode interval setara (*method of equal apperaring intervals*), metode interval berurutan (*method of successive intervals*).

*Response method*, merupakan metode pengembangan skala sikap yang tidak memerlukan kelompok pengira. Nilai skala sikap pernyataan akan diperoleh dari respon atau jawaban kelompok subyek yang menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan. Jawaban setuju yang diberikan menandakan dukungan atas pernyataan, dan jawaban yang tidak setuju merupakan penolakan atas pernyataan. Teknik yang dipergunakan untuk mengembangkan metode respon antara lain metode yang dijumlahkan (*method of summated ratings*).

Rumusan masalah penelitian ini adalah instrumen seperti apakah yang dapat dipergunakan untuk mengukur arah nilai karakter peserta didik. Tujuan penelitian adalah tersusunnya instrumen skala pengukuran arah nilai karakter. Sedangkan manfaat dari penelitian ini, guru dapat menggunakan seperangkat instrumen untuk mengevaluasi arah nilai karakter.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan untuk mengembangkan instrumen skala pengukuran arah nilai karakter untuk peserta didik. Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut *preliminary investigation, design, realization/construction, test, evaluation and revision, and implementation* (Plomp, 1977). Adapun langkah-langkah ini disesuaikan dengan pengembangan instrumen arah nilai karakter yaitu hanya sampai pada tahap ke tiga.

Tahap pertama adalah pendahuluan, dilakukan kajian literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung produk yang akan dihasilkan. Kedua, tahap desain (*design*), dilakukan pengembangan komponen dan aspek arah nilai pendidikan karakter dan perencanaan kisi-kisi instrumen pengumpulan data. Tahap ketiga yaitu tahap realisasi/konstruksi (*realization/construction*), merupakan tahap validasi konstruk oleh pakar dengan tujuan untuk mengetahui apakah indikator-indikator instrumen arah nilai karakter sesuai dengan teori/konstruk. Kegiatan ini dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh 8 pakar untuk menelaah apakah indikator sesuai dengan konstruk serta kriteria. Pada tahap ini juga dilakukan reviu praktisi oleh guru-guru senior sejumlah 4 orang. Setelah FGD dan reviu maka dilakukan revisi terhadap deskripsi dan indikator serta dianalisis reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian pengembangan instrumen pengukuran arah nilai karakter adalah mengkaji teori dan kajian penelitian yang relevan, kemudian menyusun tahap perencanaan instrumen. Penilaian arah nilai karakter dilakukan melalui skala *the judging group*.

Pada tahap awal pengembangan instrumen dilakukan dengan menelaah teori untuk mendukung konstruk instrumen agar instrumen yang dihasilkan mengukur apa yang seharusnya diukur. Konstruk instrumen kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi, yang di dalamnya meliputi aspek yang akan diukur, deskripsi dan indikator, yang selanjutnya didiskusikan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan 8 pakar dan 4 orang guru.

Penilaian arah nilai karakter dilakukan dengan teknik observasi, dan instrumen yang digunakan adalah instrumen penilaian arah nilai karakter (Tabel 1), lembar observasi (Tabel 2) yang dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk menilai arah nilai karakter (Tabel 3). Rubrik penilaian disusun untuk memberi pedoman kepada guru dalam melakukan penilaian arah nilai karakter dengan skor 1, 2, 3 dan 4.

**Tabel 1. Instrumen Penilaian Arah Nilai Karakter di Sekolah Dasar**

No.	Aspek (Nilai Karakter)	Deskripsi	Indikator
1.	Religius	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku positif dalam beragama.	Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang dapat dipercaya.	Menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku menghargai perbedaan	Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4.	Disiplin	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku tertib dan patuh	Tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku sungguh-sungguh.	Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku untuk menghasilkan sesuatu yang baru	Menghasilkan cara dan hasil baru dari sesuatu yang belum dimiliki orang lain.
7.	Mandiri	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku tidak tergantung pada orang lain.	Tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku menghargai hak dan kewajiban	Menempatkan dirinya terhadap orang lain sesuai dengan hak dan kewajiban
9.	Rasa ingin tahu	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku untuk mengetahui sesuatu dengan lebih mendalam	Berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Senangai kebangsaan	Peserta didik memiliki sikap, perilaku dan wawasan dengan mengutamakan kepentingan bangsa.	Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Peserta didik memiliki sikap, perilaku dan berfikir untuk setia kepada tanah air	Setia, peduli, dan memberi penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12.	Menghargai prestasi	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku menghormati keberhasilan diri sendiri dan orang lain.	Menghasilkan sesuatu yang sesuai dan berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku senang dengan orang lain.	Rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku menyenangkan bagi orang lain atas keberadaan dirinya.	Orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku untuk membaca.	Menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku untuk mencegah merusak lingkungan alam dan sekitar	Berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku ingin membantu orang lain.	Ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku sesuai tugas dan kewajibannya.	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.



Tabel 2. Lembar Observasi Arah Nilai Karakter

Nama Peserta didik :  
 Nama sekolah :  
 Nama Pendidik :  
 Mata Pelajaran :

Berdasarkan observasi yang saudara lakukan, berikan penilaian terhadap arah nilai karakter peserta didik dalam bidang studi yang anda ampu.

No.	Nilai-Nilai Karakter	Rentang Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Religius					
2.	Jujur					
3.	Toleransi					
4.	Disiplin					
5.	Kerja keras					
6.	Kreatif					
7.	Mandiri					
8.	Demokratis					
9.	Rasa ingin tahu					
10.	Semangat kebangsaan					
11.	Cinta tanah air					
12.	Menghargai prestasi					
13.	Bersahabat/komunikatif					
14.	Cinta damai					
15.	Gemar membaca					
16.	Peduli lingkungan					
17.	Peduli sosial					
18.	Tanggung jawab					



Tabel 3. Rubrik Penilaian Arah Nilai Karakter

No.	Nilai-Nilai Karakter	Rentang Skor			
		1	2	3	4
1.	Religius	Tidak patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.	Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.	Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain	Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Tidak menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan.	Menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan.	Menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, dan tindakan.	Menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Tidak menghargai perbedaan agama, suku, dan etnis.	Menghargai perbedaan agama, suku, dan etnis.	Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, dan pendapat.	Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tidak tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5.	Kerja keras	Tidak ada upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas	Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tetapi tidak menyelesaikan tugas dengan baik	Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, tetapi tidak menyelesaikan tugas dengan baik	Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Tidak menghasilkan cara dan hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki orang lain.	Menghasilkan cara baru dari sesuatu yang telah dimiliki orang lain.	Menghasilkan cara dan hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki orang lain.	Menghasilkan cara dan hasil baru dari sesuatu yang belum dimiliki orang lain.
7.	Mandiri	Selalu tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Tidak menempatkan dirinya terhadap orang lain sesuai hak dan kewajiban.	Menempatkan dirinya terhadap orang lain sesuai haknya	Menempatkan dirinya terhadap orang lain sesuai dengan kewajibannya.	Menempatkan dirinya terhadap orang lain sesuai dengan hak dan kewajiban
9.	Rasa ingin tahu	Tidak berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	Tidak berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.	Berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	Selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Tidak menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri.	Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan kelompok.	Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11.	Cinta tanah air	Tidak setia, peduli, dan memberi penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, sosial dan budaya.	Setia, peduli, dan memberi penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, sosial dan budaya.	Setia, peduli, dan memberi penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, dan sosial, budaya.	Setia, peduli, dan memberi penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Tidak menghasilkan sesuatu sesuai dan berguna bagi masyarakat, dan tidak mengakui, serta tidak menghormati keberhasilan orang lain.	Menghasilkan sesuatu sesuai dan berguna bagi masyarakat, dan tidak mengakui, serta tidak menghormati keberhasilan orang lain.	Menghasilkan sesuatu sesuai dan berguna bagi masyarakat.	Menghasilkan sesuatu sesuai dan berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Tidak senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	Rasa senang berbicara dengan orang lain.	Rasa senang berbicara, dan bergaul dengan orang lain.	Rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Orang lain tidak merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	Orang lain tidak merasa senang atas kehadiran dirinya.	Orang lain tidak merasa aman atas kehadiran dirinya.	Orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Tidak menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Menyediakan waktu untuk membaca semua bahan bacaan, tetapi tidak mempertimbangkan nilai kebajikan bagi dirinya.	Menyediakan waktu untuk membaca bahan bacaan tertentu saja yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16.	Peduli lingkungan	Tidak berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Tidak ingin memberi bantuan pada siapapun	Tidak ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	Ingin memberi bantuan pada orang-orang tertentu.	Ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Tidak melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri.	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri.	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya).	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil observasi arah nilai karakter, dinilai dengan formula, nilai = jumlah skor yang diperoleh/jumlah skor maksimum x 100, dan hasil nilainya dikonversikan menggunakan rumus index % (Tabel 4).

Tabel 4. Tabel Konversi Persentase Nilai

No.	Nilai	Keterangan
1.	0% - 24.99%	Tidak positif
2.	25% - 49.99%	Kurang positif
3.	50% - 74.99%	Cukup positif
4.	75% - 100%	Positif

Tabel 5 memperlihatkan nilai reliabilitas instrumen angket nilai karakter, berdasarkan uji reliabilitas seluruh aspek memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,87. Dengan demikian seluruh item yang terdapat pada angket *reliabel* dan seluruh indikator konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, (Maier, U., Wolf, N., & Randler, C., 2016; Bonett, D. G., & Wright, T. A., 2015; Rainsch, 2004).

Tabel 5. Nilai Reliabilitas Indikator model Pembelajaran

No.	Nilai Karakter	Nilai Cronbach's Alpha
1.	Religius	0,83
2.	Jujur	0,86
3.	Toleransi	0,84
4.	Disiplin	0,89
5.	Kerja keras	0,91
6.	Kreatif	0,82
7.	Mandiri	0,84
8.	Demokratis	0,90
9.	Rasa ingin lahu	0,93
10.	Semangat kebangsaan	0,88
11.	Cinta tanah air	0,87
12.	Menghargai prestasi	0,86
13.	Bersahabat/komunikatif	0,82
14.	Cinta damai	0,91
15.	Cemar membaca	0,93
16.	Peduli lingkungan	0,90
17.	Peduli social	0,89
18.	Tanggung jawab	0,86
	Seluruh aspek	0,87

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah pengembangan instrumen pengukuran arah nilai karakter peserta didik melalui FGD *expert judgment* dan reviu praktisi dapat dipakai untuk mengukur arah nilai karakter. Karena indikator berasal dari konstruk yang jelas, sehingga dimungkinkan dapat mengungkap arah nilai karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S. B., Samuel, B., Richard, T. M., & Associates. 1976. *Encyclopedia of Education Evaluation*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Pala, P. 2011. The Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences And Humanity Studies*. Vol 3, No 2, 2011 ISSN: 1309-8063 (Online)
- Berkowitz, M. W. dan Bier, M. C. 2005. *What Works in Character Education: A Research-driven Guide for Educators*. Washington: Character Education Partnership.
- Bonett, D. G., & Wright, T. A. 2015. Cronbach's alpha reliability: Interval estimation, hypothesis testing, and sample size planning. *Journal of Organizational Behavior*, 36 (1), 3-15.
- Fernandes, H. J. X. 1984. *Testing and Measurement*. Jakarta: National Education Planning Evaluation and Curriculum Development.
- Homiak, M. 2007. *Moral Character*. In Stanford Encyclopaedia PhilosophyStanford: The Metaphysics Research Lab, Center for the Study of Language and Information.
- Josephson, M. 2002. *Making Ethical Decisions*. McNeill.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maier, U., Wolf, N., & Randler, C. 2016. Effects of a Computer-assisted Formative Assessment Intervention Based on Multiple-tier Diagnostic Items and Different Feedback Type. *Computers & Education*, 95, 85-98.
- Plomp, T. 1977. *Development Research in/on Educational Development*. Netherlands: Universit of Twente.
- Ryan, Kevin, Bohlin, Karen. 1999. *Building Character in Schools: Bringing Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Rainsch, S. 2004. *Dynamic Strategic Analysis: Demistifying Simple Success Strategies*. Wiesbader Deutscher Universitasts-verlag.